

## BAB II

### Deskripsi Barista Koffie Lover

#### A. Profil Barista Koffie Lover

Sebelumnya cuma Barista saja yang menjadi anggota Barista istimewa Yogyakarta (BIY), yang sekarang berubah nama menjadi barista *koffie* (bahasa Belanda) *lovers* (BKVR) yaitu merupakan sebuah komunitas kumpulan para peracik kopi dan penikmat kopi yang fokus untuk terus mengenalkan ragam kopi Indonesia. Pada tahun 2013 banyak orang pecinta kopi biasa yang bukan barista ingin juga belajar dan mengenal kopi lebih dalam kemudian BIY berganti menjadi Barista Koffie Lover (BKVR) yang bisa mewadahi semua orang yang suka dengan kopi dan belajar lebih dalam lagi.

#### B. Visi dan Misi Barista Koffie Lover

Visi :

Mempersatukan semua aspek yang terlibat di kopi dan memajukan perkopian di Indonesia khususnya DIY.

Misi :

- a) Menyebarkan edukasi tentang kopi
- b) Mengenalkan budaya kopi dan ngopi di DIY
- c) Meningkatkan kemampuan barista
- d) Bersama-sama memajukan kopi di DIY

### **C. Struktur Organisasi Barista Koffie Lover**

Struktur organisasi Barista Koffie Lover DIY adalah sebagai berikut:

Penasehat : Eric Semom Pouw dan Barethman Heru

Ketua : Habi Burrahman

Wakil : Nur Arif Muharoni

Sekretaris : Andry Mahardika

Bendahara : Arief Sugita

Humas : Ferry

Perlengkapan : Lucman Nike

Koordinator Acara : Ipung S. Muluk

Koordinator Publikasi dan dokumentasi : Don Dendon

Anggota Baristha 52 orang.

### **D. Program dan Kegiatan**

Program rutin yaitu rapat koordinasi setiap tanggal 8 dilanjutkan dengan pelaporan administrasi dan *sharing knowledge* edukasi yang selalu berbeda mengenai apapun tentang kopi.

### **E. Event dan Kegiatan Baristha *Coffee Lover***

#### **1. V60 Competition Desember 2014**

Acara ini mempunyai konsep sebagai ajang pembuktian diri melalui metode seduh yang saat itu sedang menjadi banyak pembahasan. Para pesertanya adalah barista atau penyeduh rumahan yang berada di Jogja maupun dari luar DIY. Tujuannya sebagai ajang silaturahmi para barista, dan

juga meningkatkan kemampuan barista. Selain itu juga untk menjangkau semua barista untuk meng*upgrade* rasa seduhan. Juga memperkenalkan pada masyarakat luas tentang dan apapun mengenai kopi saat ini.



## 2. *Coffee Cuping* September 2015

Acara ini lebih kepada pengenalan lebih dalam mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan kopi. Memahami bahwa kopi itu sehat bila tau cara membuat dan



mengkonsumsinya. Para pesertanya adalah para penikmat kopi dan juga *coffee enthusiast*. Tujuannya bahwa kopi yang kita minum itu sehat dan mempunyai banyak rasa. Acara ini memiliki target, yaitu semakin banyak orang yang mengerti tentang kop itu semakin bagus.

### 3. *Threesome Aeropress Battle 2015.*

Sedikitnya ada 81 barista atau peracik kopi akan berkumpul di Keboen Radja, tepatnya di halaman parkir Jawa Pos Radar Jogja pada Minggu (24/4) nanti. Mereka datang beramai-ramai untuk berkompetisi menjadi barista terbaik di ajang Threesome Aeropress



Battle 2016 yang digagas BKVR (Barista and Koffie Lover) Jogja. Mengundang Muhammad Aga; juara kedua Latte Art Championship dan salah satu pemain film Filosofi Kopi. Threesome Aeropress Battle adalah kompetisi tahunan yang dikemas oleh BKVR Jogja. Yaitu kompetisi meracik kopi secara manual (manual brewing) menggunakan alat aeropress. "Masing-masing barista memiliki tips dan trik mengoptimalkan fungsi aeropress agar tersaji racikan kopi yang terbaik," ujar Ketua Panitia Faris Samhan, kemarin.

Menurut Sam, begitu dia akrab disapa, proses pendaftaran berlangsung cepat. Dalam waktu dua jam peserta yang masuk sudah 62 barista. "Akhirnya, yang semula target peserta hanya 54 a dinaikkan jadi 81 peserta," ungkap Sam, barista yang sehari-hari meracik kopi di Magistra Coffee. Di bagian lain, Andry Mahardhika yang membidangi teknis lomba merinci, yang akan dinilai meliputi kompleksitas rasa, *sweet flavor*, dan keseimbangan rasa.

”Tentunya juga konsistensi rasa dari panas sampai dingin,” jelas Andry yang dikenal sebagai barista *trainer* dan *roaster*.

Koordinator BKVR Jogja Habbiburahman menambahkan, *Threesome Aeropress Battle* mendatang merupakan kompetisi kedua yang dikemas BKVR Jogja. Selain Kopi Brew Bagi di setiap Minggu, *Threesome Aeropress Battle* menjadi agenda tahunan. “Selain kompetisi meracik kopi *Threesome Aeropress Battle* juga akan dimeriahkan booth kopi gratis dan hiburan lainnya,” ungkapnya.

#### 4. **1000 cups From Jogja**

*Event* ini adalah dalam rangka merayakan hari Kopi internasional, ide menyatukan semua penikmat, pebisnis, penyeduh kopi di Yogyakarta. Bertempat di Taman Kuliner Condongcatur Jogjakarta,



acara hari kopi sedunia dilaksanakan dengan melibatkan 150 *brewers* dan kurang lebih ada 30-an *coffeeshop* ikut meramaikan *event* ini. *Event* ini merupakan cara memperkenalkan kopi kepada masyarakat jogja dengan membagikan kopi secara gratis alias *free!* sebanyak 1000 *cups* lebih, sekaligus memperkenalkan berbagai ragam jenis kopi lokal indonesia dalam *event* ini.

## 5. Kopi Brew Bagi



“Bagaimana cara mengenalkan beragam kopi Indonesia ke masyarakat Yogya?” Pertanyaan ini muncul begitu saja ketika beberapa pegiat kopi di Yogyakarta sedang berkumpul bersama. Diskusi singkat pun terjadi demi menjawab pertanyaan tersebut. Akhirnya tercetuslah ide kegiatan Kopi Brew Bagi. Ide ini kemudian dijalankan tepat pada minggu pertama di tahun 2016. Awalnya hanya beberapa pegiat kopi Yogya yang aktif dalam kegiatan. Lambat laun, di minggu keempat kegiatan ini direspon positif oleh para pegiat kopi Yogya dan yang paling penting juga oleh masyarakat.

Kopi Brew Bagi adalah kegiatan membagikan kopi kepada masyarakat setiap hari Minggu pagi. Beragam kopi nusantara dan metode seduh selain tubruk, disajikan gratis. Kegiatan ini dilakukan di tempat-tempat yang berbeda setiap pekannya. Minggu pertama Januari, Kopi Brew Bagi dilakukan tepat di depan Kedai Kopi Espresso Bar Gejayan. Minggu selanjutnya dilakukan di depan *book store* Universitas Islam Indonesia, Jalan

Kaliurang KM 14,5. Minggu ketiga dilakukan di depan Kedai Pour Over, Jalan Patehan Lor, Alun-Alun Selatan. Minggu keempat bulan Januari, lokasi bergeser ke Jalan Veteran, tepat di depan Slurp! Coffee and Figs Tea. Tepat di minggu keempat ini saya turut serta meramaikan dan mencicipi kopi gratis.

Kegiatan Kopi Brew Bagi ini dimaksudkan juga untuk merekatkan hubungan dengan para pegiat kopi di seluruh Yogya. Pegiat kopi yang dimaksud tentunya adalah pemilik kafe, barista, roaster, pemasok biji kopi, hingga para penikmat kopi. Menjalinkan hubungan ini bertujuan untuk lebih mengembangkan kemampuan para pemilik kedai kopi dalam menjalankan usahanya, kemampuan barista dalam mengolah sajian kopi, hingga bertukar pikiran demi memajukan dunia perkopian di Indonesia, terkhusus Yogya. Pesatnya pertumbuhan warung kopi di Yogya berarti semakin bertambahnya ketertarikan akan kopi. Tren kopi di Yogyakarta ikut menjadi perhatian oleh banyak pihak sehingga diharapkan bisa menjadi salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta. Bisa dikatakan acara ini berfungsi edukasi bagi anggota komunitas ini.

Kegiatan Kopi Brew Bagi ini rutin dilakukan setiap Minggu pagi dengan lokasi yang berbeda-beda. Pendanaan kegiatan ini dilakukan secara swadaya. Alat-alat seduh dibawa oleh masing-masing anggota komunitas Barista Koffie Lover Jogjakarta. Tak jarang pula, kedai kopi yang berdekatan dengan tempat berlangsungnya kegiatan ini, secara sukarela meminjamkan alat-alat seduh kopi. Begitu pula dengan air, varian kopi terbaik, hingga grinder (mesin penggiling kopi) juga hasil pinjaman sukarela para pegiat kopi

di Yogya. Kopi Brew Bagi tak memungut biaya sepeser pun dari pengunjung. Area parkir kendaraan pun disediakan gratis. Pengunjung hanya tinggal memesan kopi yang diinginkan. Barista Kopi Brew Bagi juga akan memberikan sedikit pengetahuan soal kopi dan metode seduh saat acara ini berlangsung.

“Acara ini dimaksudkan untuk mengenalkan beragam kopi nusantara kepada masyarakat Yogyakarta. Mengenalkan kopi di sini berarti mengenalkan cara menikmati kopi tak seperti pada biasanya,” jelas Echi Mahardika, salah satu pegiat kopi yang turut aktif di kegiatan ini menuturkan. Umumnya metode seduh tubruk, dan menggunakan gula sebagai pemanis dalam kopi. Namun dalam Kopi Brew Bagi, metode seduh yang dikenalkan adalah metode *pour over* dan *aeropress*. Sajian kopinya pun sengaja tanpa gula, agar masyarakat bisa lebih mensesap rasa dalam kopi yang disajikan.

Kenapa kegiatan ini dilakukan pagi hari dan hanya tiap hari Minggu? Karena masing-masing barista dan para pegiat kopi, libur sejenak dari aktivitas rutinnnya. Minggu pagi juga momen tepat untuk mengenalkan kopi kepada masyarakat. Biasanya pula aktivitas sebagian masyarakat adalah melakukan olahraga pagi, berjalan-jalan santai bersama keluarga, dan menikmati kesegaran udara pagi. Menikmati sajian kopi pagi hari juga menambah kesegaran tubuh dan membuat semangat semakin berlipat, karena kandungan kafein pada kopi. Namun usahakan pengunjung yang akan menikmati acara Kopi Brew Bagi ini disarankan sarapan terlebih dahulu, agar khasiat kafein dalam kopi juga akan lebih maksimal. Apa Anda tertarik untuk

mengikuti kegiatan rutin ini? Silahkan datang dan ramaikan Kopi Brew Bagi tiap minggunya. Tempat berlangsungnya Kopi Brew Bagi akan diinformasikan terus tiap pekan. Silahkah Anda periksa di akun sosial media Barista Koffie Lover Jogjakarta, Twitter @BicaraKopi atau akun Instagram: bkvr.yk.